

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut sugiyono (2013, hlm 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Jaedun, 2011).

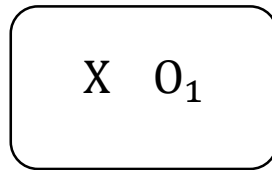
Dari salah satu pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode yang dimaksudkan untuk mencari pengaruh perlakuan atau akibat dari suatu yang dikenakan kepada objek penelitian. Dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang pengaruh gaya mengajar periksa diri terhadap. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu menggunakan semua populasi yang ada. Setelah mengambil sampel dari populasi lalu dijadikan satu kelompok. Kelompok ini kemudian diinstruksikan untuk mengikuti pembelajaran bolavoli untuk melihat bagaimana aktualisasi diri siswa saat melakukan pembelajaran bola voli. Setelah itu diberikan angket kuisisioner untuk melihat pembentukan aktualisasi dalam diri siswa.

3.2 Desain Penelitian

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain One-Group Posttest Only Design. Digunakan desain ini untuk mengetahui hasil akhir setelah treatment atau rancangan satu kelompok dengan hanya mengukur pasca perlakuan.



Gambar 0.1 One-Group Posttest Only Design

Sumber: Hastjarjo (2019 ,hlm 190)

Keterangan:

O₁ = nilai pretest (sebelum diberikan treatment)

X = treatment(perlakuan dengan gaya mengajar periksa diri)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. Menurut Sugiyono (2015, hlm 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu danditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,jadi populasi bukan hanya orang, tetapi dari obyek dari benda-benda yang lain.Dalam penelitian ini yang diambil adalah murid kelas Viii Smp It Al Madani Prima Ciparay.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak di teliti, menurut Sugiyono (2015, hlm 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar seringkali penelitian yang akan dilakukan terbatas dengan berbagai macam keterbatasan mulai dari keterbatasan dana, waktu, tenaga, dan lain-lain maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. untuk menentukan kelompok yang akan

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

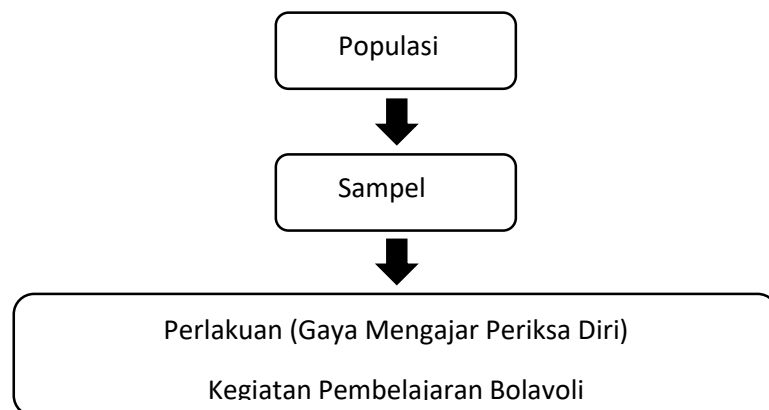
dijadikan kelompok eksperimen, dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Dalam pengambilan sampel menurut Menurut Arikunto (2013, hlm 174), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi atau subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hlm 124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

3.4 Prosedur Penelitian

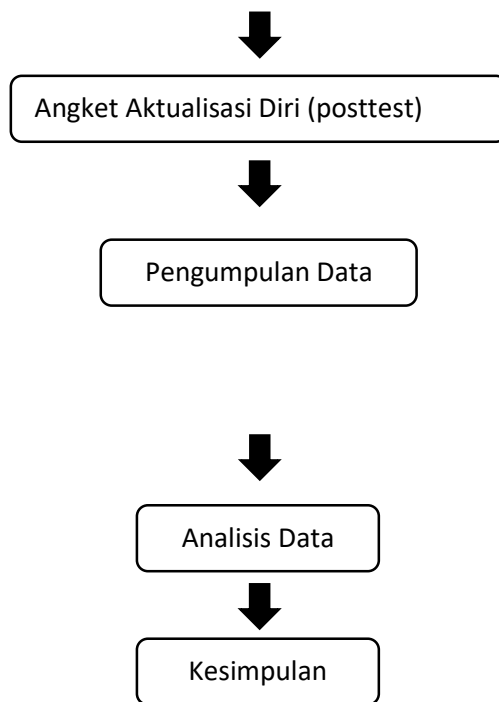
Peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu Smp It Al Madani Prima Ciparay, dengan jumlah pertemuan yang sudah ditentukan penulis adalah 12 pertemuan dan dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu. Penerapan 12 kali pertemuan ini dirasa peneliti cukup karena menurut Sarwono dan Ismaryati (1999) frekuensi jumlah ulangan latihan minimal adalah 10 kali dan maksimal adalah 20 kali.

Penulis menggambarkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakannya sebagai berikut:



Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**



Gambar 3.2

Gambar 0.2 Langkah-Langkah Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Variabel yang akan diamati pada penelitian ini yaitu pembentukan aktualisasi diri. Untuk dapat melakukan pengamatan dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Instrumen aktualisasi diri yang dikembangkan (Schultz Duane, 1991:51-55). Jenis instrumen yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengetahui aktualisasi diri siswa. Instrumen penelitian ini sudah melalui tahap expert judgement dan ujicoba.

3.5.1 Jenis Alat Ukur

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat aktualisasi diri siswa-siswa kelas Viii Smp It Al Madani Prima Ciparay. Kuesioner

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

menggunakan rating scale (skala bertingkat) yang disusun mengikuti prinsip-prinsip skala Likert, yaitu suatu ukuran subjektif yang memuat sejumlah pernyataan. Masing-masing pernyataan dilengkapi dengan pilihan yang menunjukkan tingkatan, mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kuesioner aktualisasi diri yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan bagian pengantar, identitas responden serta petunjuk pengisian. Bagian kedua adalah pernyataan yang mengungkap aspek-aspek aktualisasi diri dan indikator-indikator item. Kuesioner aktualisasi diri disusun berdasarkan kisi-kisi yang disajikan pada tabel 3.1:

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 0.1 *Kisi-kisi Kuesioner Aktualisasi Diri*[illegible]

Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI

			pengalaman hidupnya		
			d. Menjalani kehidupan yang kini dan sekarang.	Favorabel: 23 Unfavorabel: 30	
3		Kepercayaan Terhadap Orang Organisme Sendiri.	a. Percaya diri dalam mengambil keputusan maupun tindakan . b. Bertanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil. c. Mampu mempertimbangkan setiap situasi dan kondisi agar tidak merugikan orang lain.	Favorabel: 5, 43 Unfavorabel: 32, 19 Favorabel: 13, 47 Unfavorabel: 50, 44 Favorabel: 14 Unfavorabel: 38	
4		Perasaan Bebas	a. Bertindak untuk memilih tanpa ancaman dan paksaan. b. Tidak tergantung pada orang lain c. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	Favorabel: 22, 31, 29 Unfavorabel: 18, 48, 42 Favorabel: 7 Unfavorabel: 15 Favorabel: 11 Unfavorabel: 2	
5		Kreativitas, Spontanitas Dan Humor	a. Berfikir fleksibel b. Apa adanya tidak dibuat-buat c. Memiliki rasa humor	Favorabel: 41, 35 Unfavorabel: 16, 24 Favorabel: 25, 27 Unfavorabel: 4, 34 Favorabel: 37 Unfavorabel: 6	

3.5.2 Pedoman Skoring Kuesioner

Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI

Dari instrumen yang digunakan, instrumen tersebut memberikan lima pilihan jawaban pada tiap butir soalnya. Pilihan jawaban tiap butir soal tersebut yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penskoran pada pernyataan positif dilakukan dengan memberikan skor 5 untuk SS, 4 untuk S, 3 untuk RG, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sedangkan untuk pernyataan negatif, penskoran dilakukan dengan memberikan skor 5 untuk STS, 4 untuk TS, 3 untuk RG, 2 untuk S, dan 1 untuk SS.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan satu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti (Zuriah, 2006, hlm. 198).

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah dan dianalisa untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian. Menurut Hadi (2004) proses analisa data sering digunakan adalah metode statistik, karena menyajikan data lebih teratur, singkat dan mudah dimengerti.

Pada penelitian ini, sesuai dengan awal bab adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan positif antara variabel dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam analisis data ini menggunakan koefisien korelasi yang merupakan alat statistik untuk membandingkan hasil pengukuran koefisien korelasi yang merupakan alat statistik untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Langkah pengolahan data tersebut ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas Intrumen

Validitas adalah taraf sampai dimana suatu alat ukur, mengukur apa yang seharusnya diukur (Masidjo, 1995, hlm 242). Validitas menurut Azwar (2005, hlm 5) yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI

tes dengan analisa rasional atau lewat professional judgement (Azwar 2004, hlm 45). Menurut Furchan (2004, hlm 296) validitas isi tidak dapat dinyatakan dengan angka namun pengesahannya berdasarkan pertimbangan yang diberikan oleh sejumlah ahli (Expert Judgement).

Untuk pemilihan item-item yang akan digunakan dalam penelitian dengan melakukan penghitungan item total dengan teknik Product, Nugroho (2011, hlm 23) Product Moment dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel

X dan Y = 91 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel

X $\sum y$ = Jumlah nilai variabel

Y $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel

X $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel

Y N = Banyaknya sampel

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukannya uji reliabilitas instrument, untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak. Kemudian setelah uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan maka intrumen bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

3.6.2 Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel

Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicapai

$\sum$ = Jumlah

X_i = Nilai data

n = Jumlah sampel

3.6.3 Menghitung simpangan baku

Untuk mengetahui simpangan baku dengan skor yang tidak di kelompokkan, digunakan pendekatan statistika dengan rumus yang dikutip dari Nurhasan (2008, hlm. 39) yaitu sebagai berikut:

Untuk mencari simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

n = Jumlah sampel

X_i = Skor yang dicapai seseorang

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

3.6.4 Menguji Normalitas

Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan Liliefors. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Darajat (2013, hlm. 148) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata simpangan baku.
- 2) Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Z_i . Dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI

Keterangan:

Z_i = Z skor

X_i = Skor sampel

$\bar{X}$ = Rata-rata

S = Simpangan baku dari sampel

- 3) Mencari luas Z_i pada tabel Z
- 4) Pada kolom F (Z_i), untuk luas daerah yang bertanda negatif maka 0,5-luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka 0,5+ luas daerah.
- 5) $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n
- 6) Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- 7) Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- 8) Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - a) Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 dan H_1 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal.

3.6.5 Menguji Hipotesis

Menguji Hipotesis dengan pendekatan Uji t yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pasangan Hipotesis yang akan di Uji nya adalah:
 H_0 . $B = 0$ Terdapat pengaruh yang tidak
 H_1 . $B \neq 0$ Terdapat pengaruh yang
- 2) Pendekatan Statistika yang digunakan:

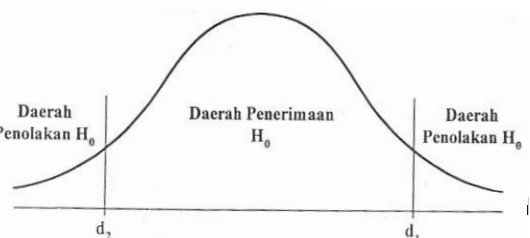
$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{N}}$$

- 3) Kriteria Penerimaan dan Penolakan H_0
 - a) Terima H_0 Jika $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)}$
 - b) Dalam hal lain H_0 ditolak
- 4) Batas Kritis Penolakan dan Penerimaan Hipotesis:

Zamzam Ratubanyu, 2020

PENGARUH GAYA MENGA.
PEMBENTUKAN AKTUALIS

Universitas Pendidikan Inc



OLI TERHADAP

Dimana d_2 arah negatif (-2.09) dan d_1 arah positif (2.09)

3.7 Diskusi Temuan

Dalam kegiatan analisis dan deskripsi data yang dilakukan adalah menganalisis serta mendeskripsikan angka-angka yang ada, hasil dari penghitungan statistik. Angka atau nilai yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan angka tabel atau dideskripsikan secara langsung dengan berbagai pertimbangan dan ketentuan statistik. Analisis didasarkan pada hipotesis yang dibuat untuk dapat memaknai nilai dan angka yang dihasilkan dari penghitungan. Selain itu juga dibahas berbagai temuan selama pelaksanaan penelitian di lapangan, serta dianalisis berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang ada yang telah dilaksanakan peneliti lainnya.

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zamzam Ratubanyu, 2020

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PERIKSA DIRI DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP
PEMBENTUKAN AKTUALISASI DIRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu